

**STUDI KOMPARASI METODE *JIGSAW* DAN *WORD SQUARE*
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN
AFEKTIF PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NAHDATULWATHAN 1 KEMBANG KERANG
AIKMEL LOMBOK TIMUR**



Oleh:

HUSAIRI

NIM: 1520420009

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husairi
NIM : 1520420009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 April 2017

Saya yang menyatakan,



Husairi

NIM: 1520420009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husairi
NIM : 1520420009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 April 2017

Saya yang menyatakan,



Husairi

NIM: 1520420009

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
Tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B- 751/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis Berjudul : STUDI KOMPARASI METODE JIGSAW DAN WORD SQUARE
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
DAN AFEKTIF PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDAUL WATHAN 1 KEMBANG KERANG
AIKMEL LOMBOK TIMUR

Nama : Husairi
NIM : 1520420009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas
Tanggal Ujian : 10 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJIAN TESIS

Tesis Berjudul :STUDI KOMPARASI METODE *JIGSAW* DAN *WORD SQUARE* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL WATHAN 1 KEMBANG KERANG AIKMEL LOMBOK TIMUR

Nama : Husairi
NIM : 1520420009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas
Telah disetujui tim penguji ujian monaqosah
Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M. Ag ()
Sekertaris : Dr. Siti Fatonah, M. Pd ()
Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd ()
Penguji : Dr. H. Radjasa, M. Si ()
Diuji di yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2017
Waktu :13.30-14.30 WIB
Hasil / Nilai : B⁺
Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STUDI KOMPARASI METODE *JIGSAW* DAN *WORD SQUARE* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL
WATHAN 1 KEMBANG KERANG AIKMEL
LOMBOK TIMUR**

yang ditulis oleh:

Nama : Husairi
NIM : 1520420009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2017

Pembimbing



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 196307051993032001

MOTTO

“Perubahan paling penting yang harus terjadi dalam diri seseorang adalah perubahan dalam sikap atau cara berpikir, karena dengan sikap atau cara berpikir yang benar dia akan mengambil tindakan yang benar pula”

William J. Johnston

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**STUDI KOMPARASI METODE *JIGSAW* DAN *WORD SQUARE* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF
PESERTA DIDIK DI MADRSAH IBTIDAIYAH NAHDATUL
WATHAN 1 KEMBANG KERANG AIKMEL
LOMBOK TIMUR**

H U S A I R I

NIM. 1520420009

ABSTRAK

Pemilihan metode pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. kooperatif learning tipe *Jigsaw* dan *Word Square* dapat dijadikan metode alternatif untuk mendorong peserta didik aktif dan belajar bekerjasama dengan pasangannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat keefektifan antara metode *Jigsaw* dan *Word Square* dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik di MI NW 1 Kembang Kerang Aikmel Lombok Timur.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, kasus terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI NW 1 Kembang Kerang Lombok Timur tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 61 peserta didik, 31 kelas Va dan 30 kelas Vb. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian yaitu uji prasyarat analisis meliputi normalitas dan homogenitas dan uji t dengan teknik analisis Paired Samples T-Tes dan Independent-Sample T Test.

Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan program SPSS dengan teknik analisis Paired Samples T-Tes. Hasil uji hipotesis pertama $t_{hitung} = 10,063 > t_{tabel} = 2.042272$ dan $t_{hitung} = 6,520 > t_{tabel} = 2.042272$. hasil hipotesis kedua $t_{hitung} = 2,082 > t_{tabel} = 2.04523$ dan nilai $t_{hitung} = 2,709 > t_{tabel} = 2.04523$ sedangkan hasil uji hipotesis ketiga untuk kemampuan kognitif peserta didik yaitu menggunakan rumus Independent-Sample T Test, melalui program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,513 > 2,001$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan pada pengujian kemampuan afektif peserta didik hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,6201 > 2,043751$ maka H_a diterima, sehingga kesimpulannya ada perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara metode *Jigsaw* dengan metode *Word Square* di MI NW 1 Kembang Kerang Lombok Timur.

Kata kunci: Metode *Jigsaw*, *Word Square*, Kognitif Dan Afektif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan menyebut nama-Mu ya Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah SWT Sang Maha segalanya bagi semesta alam. Penulis memanjatkan puji serta syukur yang tak terhingga keharibaan-Nya, atas segala kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Komparasi Metode *Jigsaw* dan *Word Square* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Afektif Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Aikmel Lombok Timur”. Shalawat serta salam selalu penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Pembuka ilmu dan pembawa risalah bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya sehingga safaatnya mengalir kepada kita semua demi keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari, penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku Ketua Prodi dan Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. sekretaris Prodi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Pembimbing Tesis saya yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Program Pascasarjana yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Hj. Muhaiminah, M. Pd, selaku kepala MI NW 1 Kembang Kerang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahnyanya, Ibu siti Rumaesa' S. Hi, selaku wali kelas Va dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, bapak H. Saprin, S.Pd.I selaku wali kelas Vb dan guru maple IPA, dan bapak Irawan Ansory, S.Pd. selaku guru bidang studi PJOK beserta para staf dan karyawan MI NW 1 Kembang Kerang yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
8. Orang tua saya (bapak Juaeni dan Ibu Sulhadi) kakak-kakak (Juaeni, Ahmad, Sulhadi, dan Husniati, S.Ud) adik (masithoh, S.Pd) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesan saya.

9. Sahabat-sahabat terbaik di Yogyakarta dan Lombok NTB yang selalu mendoakan dan mendukung selama proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini selesai.
10. Rekan-rekan PGMI Guru Kelas 2015 seperjuanganku. Kalian adalah sahabat-sahabat luar biasa di tanah rantau yang senantiasa menjadi teman dialog dan diskusi (Deka, Nada, Uti, Anis, Anin, Caca, Sri, Jeff, Opik, Risal, Hudri, Sugi, dan Syaif).
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak berpartisipasi selama penulis menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan hanya bisa memanjatkan do'a mudah-mudahan Allah SWT yang maha pemurah, membalas semua amal dan kebaikan dengan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Terakhir, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan tesis ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 11 April 2017

HUSAIRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJIJUAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah penelitian	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Batasan masalah	5
D. Tujuan dan kegunaan hasil penelitian	6
E. Kajian pustaka.....	8
F. Metode penelitian.....	12
G. Sistematika pembahasan.....	47

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Efektifitas metode Jigsaw dan metode Word Square	49
B. Hasil belajar kognitif dan afektif	63
C. Tematik terpadu.....	70
D. Kerangka berpikir.....	78

E. Perumusan hipotesis	80
BAB III. KOMPARASI METODE <i>JIGSAW</i> DAN <i>WORD SQUARE</i>	
A. Profil MI NW 01 Kembang Kerang Lombok Timur.....	83
B. Deskripsi hasil penelitian.....	90
C. Uji prasyarat	101
1. Uji normalitas	102
2. Uji homogenitas.....	104
D. Uji hipotesis	106
E. Pembahasan hasil penelitian	114
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian, 15.
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrument Kognitif, 31.
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrument Penilaian Afektif, 32.
Tabel 4	Kriteria Ketuntasan Belajar, 86.
Tabel 5	Sarana dan Prasarana MI NW 1 Kembang Kerang, 87.
Tabel 6	Keadaan Guru di MI NW 1 Kembang Kerang, 88.
Tabel 7	Data Inventaris MI NW 1 Kembang Karang, 89.
Tabel 8	Hasil Uji Coba Instrumen Tes, 93.
Tabel 9	Hasil Uji Coba Instrumen Angket, 94.
Tabel 10	Hasil Uji Reliabelitas Instrument Tes, 95.
Tabel 11	Hasil Uji Reliabelitas Instrument Angket, 95.
Tabel 12	Data Statistics Pretest Kognitif, 96.
Tabel 13	Data Statistics Pretest Afektif, 97.
Tabel 14	Data statistics posttest kognitif, 99.
Tabel 15	Data Statistics Posttest Afektif, 100.
Tabel 16	Uji Normlitas Data Awal (Pretest) Kognitif, 102.
Tabel 17	Uji Normlitas Data Awal (Pretest) Afektif, 102.
Tabel 18	Uji Normlitas Data Akhir (Posttest) Kognitif, 102.
Tabel 19	Uji Normlitas Data Akhir (Posttest) Afektif, 103.
Tabel 20	Uji Homogenitas Data Awal (Pretest) Kognitif, 104.

Tabel 21	Uji Homogenitas Data Awal (Pretest) Afektif, 105.
Tabel 22	Uji Homogenitas Data Akhir (Postest) Kognitif, 105.
Tabel 23	Uji Homogenitas Data Akhir (Postest) Afektif, 105
Tabel 24	Uji Efektifitas antara sebelum dan sesudah diterapkan Metode Jigsaw dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif, 108.
Tabel 25	Uji Efektifitas antara sebelum dan sesudah diterapkan Metode Jigsaw Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif, 108.
Tabel 26	Uji Efektifitas antara sebelum dan sesudah diterapkan Metode Word Square Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif, 110.
Tabel 27	Uji Efektifitas antara sebelum dan sesudah diterapkan Metode Word Square Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif, 109.
Tabel 28	Uji Efektifitas Metode Jigsaw dengan Word Square Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif, 112.
Tabel 29	Uji Efektifitas Metode Jigsaw dengan Word Square Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif, 113.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pola Pembelajaran Jigsaw, 59.
- Gambar 2 Diagram Batang Pretest Kognitif, 97.
- Gambar 3 Diagram Batang Hasil Pretest Afektif, 98.
- Gambar 4 Diagram Batang Postest Kognitif, 99.
- Gambar 5 Diagram Batang Postest Afektif, 100.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Uji Validitas Dan Reliabelitas Soal
Lampiran 2	Data Uji Validitas Dan Reliabelitas Angket
Lampiran 3	t-tabel dan r-tabel
Lampiran 4	Uji validitas dan reliabelitas kognitif dan afektif dengan Program SPSS versi 20
Lampiran 5	Data Tes Awal (Pretest) Ranah Kognitif Dan Afektif
Lampiran 6	Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data Awal
Lampiran 7	Hasil Penghitungan Uji Homogenitasitas Data Awal
Lampiran 8	Data Tes Akhir (Postest) Ranah Kognitif Dan Afektif
Lampiran 9	Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data Akhir
Lampiran 10	Hasil Penghitungan Uji Homogenitasitas Data Akhir
Lampiran 11	Hasil Penghitungan Uji T Kognitif Dengan Program SPSS Versi 20
Lampiran 12	Hasil Penghitungan Uji T Afektif Dengan Program SPSS Versi 20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana seorang guru menerapkan model pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting demi menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan atau kejenuhan dalam kelas. “Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan, dan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”¹ Dengan demikian, model pembelajaran sangatlah bermanfaat dan berguna bagi guru untuk memberikan kerangka dan arah di dalam proses pembelajaran agar apa yang diharapkan oleh seorang guru dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Jigsaw* dan *Word Square* yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu membangun kompetensi peserta didik, baik keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik.

Kooperatif adalah bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. “Belajar kooperatif adalah

¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.5.

pemanfaatan kelompok kecil dalam pengerjaan yang memungkinkan siswa berkerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dalam suatu kelompok,”² diperjelas lagi oleh Kelaugh bahwa “*cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) adalah pembelajaran secara kelompok, dimana siswa belajar bersama saling membantu dan mendukung diantara peserta didik.”³ Dapat diartikan bahwa kooperatif adalah proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan memanfaatkan kelompok-kelompok kecil dari peserta didik demi terwujudnya pembelajaran.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, seperti halnya metode *Jigsaw* dan *Word Square*. Kata persegi atau *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokkan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.⁴ Dengan kata lain *Word Square* merupakan pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Model pembelajaran ini sesuai untuk

² Etin Sholihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.4.

³ Sa’dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 61.

⁴ Mujiman, *Model Pembelajaran Word Square*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

semua tema, tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Metode *Jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Aronson dalam metode *Jigsaw* peserta didik ditempatkan pada kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 anggota.⁵ *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota yang lain. Dengan demikian, siswa akan saling tergantung satu sama lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Salah satu kenyataan yang sering kita temukan di lapangan dalam proses pembelajaran yaitu anak kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kerja sama terlihat dari kegiatan yang mereka jalani selama proses pembelajaran karena hanya diam dan tidak merespon jika tidak ditanya, sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Kedua adalah kurangnya pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dan ketiga yaitu penggunaan metode pembelajaran yang terkesan monoton dilihat dari penggunaan satu metode

⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode Teknik Struktur Dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 118.

saja.⁶ Dengan demikian, model pembelajaran sangat sangat bermanfaat dan berguna bagi guru untuk memberikan kerangka dan arah di dalam proses pembelajaran, sedangkan strategi pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru sebagai siasat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien berdasarkan kerangka atau model pembelajaran yang telah dipilih.

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan di lapangan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang, pada kelas lima, kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas menggunakan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Namun ada beberapa cara yang dapat dilaksanakan oleh guru agar peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar kognitif dan afektif salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan *Word Square*. Kedua metode pembelajaran di atas tidak dapat dikatakan mana yang paling efektif karena masing-masing metode memiliki karakteristik tertentu dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, berdasarkan perbandingan konsep kedua metode pembelajaran di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengukur efektivitas kedua metode dengan cara membandingkan metode pembelajaran *Jigsaw* dengan metode *Word Square*. Dari perbandingan penggunaan kedua metode tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan antara metode *Jigsaw* dan *Word*

⁶ Observasi tanggal 23 januari 2017 di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahadatul Wathan 1 Kembang Kerang Aikmel Lombok timur.

Square dalam pembelajaran. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Metode *Jigsaw* dan *Word Square* dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Kecamatan Aikmel Lombok Timur”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah tersebut di atas, maka penelitian akan memfokuskan kajian penelitian ini pada hal sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Jigsaw*?
2. Adakah perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Word Square*?
3. Adakah perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara metode *Jigsaw* dengan metode *Word Square* di MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang timbul dari topik tersebut begitu luas, maka agar tidak terlalu luas perlu adanya pembatasan masalah dengan maksud untuk lebih memfokuskan pada masalah yang dikaji yaitu :

1. Metode pembelajaran dibatasi pada metode *Jigsaw* dan *word Square*
2. Hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik

3. Lokasi penelitian pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Jigsaw*.
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Word Square*.
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara metode *Jigsaw* dengan metode *Word Square* di MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru kelas dan guru bidang study sehingga mampu menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana pengembangan teori dan implementasi penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dengan *Word Square* (kata persegi) dalam proses pembelajaran terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang positif bagi MI NW 1 Kembang Karang, yaitu dengan adanya beragam metode dapat mendorong sekolah untuk memperbanyak fasilitas dan alat peraga sebagai sumber belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan yang positif bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi guru tentang sejauh mana peran metode pembelajaran *Jigsaw* dan kata persegi (*Word Square*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Penelitian ini sebagai bahan masukan guru bahwa dalam pembelajaran akan berhasil jika metode yang digunakan tidak terpaku dengan metode konvensional saja, namun dapat juga diterapkan dengan metode *cooperative learning* seperti metode *Jigsaw* dan kata persegi (*Word Square*).

c. Manfaat bagi siswa

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran.

3) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Eksplorasi peneliti untuk menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

Efektivitas metode *Jigsaw* dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IX MAN temple Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012, yang disusun oleh Nuronniyah Islamiyah tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan teknik *Jigsaw* dengan media *Card Sort*) dengan kelompok control (kelompok siswa yang tidak menggunakan teknik kata persegi dengan media *Card Sort*) dalam meningkatkan penguasaan *Mufradat* siswa khususnya *Maharroh Qiro'ah* Melalui hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan control dengan menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kelompok control dengan kelompok eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata post tes kelompok control sebesar 82,50 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata post tes sebesar 89,50.⁷

⁷ Tesis Efektivitas metode *Jigsaw* dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IX MAN temple Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012, yang disusun oleh Nuronniyah Islamiyah.

Penerapan metode kata persegi (*Word Square*) untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas II MI Muhamadiyah Bulurejo Giriwoyo Wonogiri semester II tahun pelajaran 2010/2011, yang disusun oleh Siti Nurrosidah tahun 2011 dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas II MI Muhamadiyah Bulurejo Giriwoyo Wonogiri hasil penelitian bahwa pelaksanaan menggunakan metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dengan kondisi awal nilai ulangan terendah 30 dan nilai tertinggi 83 dengan rata-rata kelas adalah 58,86. Maka pada akhir siklus I, nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata kelas menjadi 66,43 dan pada akhir siklus II nilai terendah 55 dan nilai tertinggi menjadi 90 dengan nilai rata-rata 76,43, dan pembelajaran menggunakan metode *Word Square* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran terbukti dengan meningkatnya aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok.⁸

Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Terhadap Keterampilan Hubungan Interpersonal dan Kerjasama Kelompok pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Oleh Asmadi Alsya Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

⁸ Tesis Penerapan metode kata persegi (*Word Square*) untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas II MI Muhamadiyah Bulurejo Giriwoyo Wonogiri semester II tahun pelajaran 2010/2011, yang disusun oleh Siti Nurrosidah.

⁹ Jurnal Psikologi Volume 37, no. 2, Desember 2010: 165 – 175

Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN 03 Lempong Jenawi Karanganyar tahun pelajaran 2012/ 2013. Yang disusun oleh Harnanik, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Lempong. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Lempong Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 14 siswa yaitu 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari banyaknya prosentase ketuntasan belajar siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 70 sebelum tindakan adalah 5 siswa (36%), siklus I pertemuan pertama sebesar 7 siswa (50%), pertemuan kedua 9 siswa (64%). Siklus II pertemuan pertama sebesar 11 siswa (79%) dan pada siklus II pertemuan kedua mencapai 13 siswa (93%). Serta adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 60,00 menjadi 66,29 pada siklus I pertemuan pertama, meningkat menjadi 68,29 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama 73,36 dan meningkat lagi menjadi 78,07 pada pertemuan kedua siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dalam

pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 03 Lempong.¹⁰

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Word Square untuk meningkatkan Hasil Belajar hidrokarbon Siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo oleh Jein Asriyanti Arbie, Stin P. Lukum, Erni, dan Mohamad. Jurusan Pendidikan Kimia. FMIPA Universitas Negeri Gorontalo Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif word square dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo tahun pelajaran 2012/2013 yang siswanya berjumlah 18 orang. Pelaksanaan proses penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, maka perlu diadakan beberapa perbaikan pada siklus ke II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, menggunakan tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, dari 12 orang siswa yang mengikuti tes hasil belajar, siswa yang memperoleh nilai 70 keatas jumlahnya 7 orang atau 58,3% dan memperoleh nilai 70 kebawah jumlahnya 5 orang atau 41,7 % dengan daya serap klasikal yang diperoleh adalah 68,2 % sedangkan pada siklus II

¹⁰ Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

dari 14 orang siswa yang mengikuti tes hasil belajar, siswa yang memperoleh nilai 70 keatas jumlahnya menjadi 12 orang atau 85,7% dan yang memperoleh nilai 70 kebawah jumlahnya 2 orang atau 14,3% dengan daya serap 80,2%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo pada materi hidrokarbon dapat meningkat dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif word square.¹¹

Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ditinjau dari pemaparan di atas, maka peneliti mengangkat judul Efektivitas Metode *Jigsaw* dan *Word Square* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Afektif Peserta Didik di MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Aikmel Lombok Timur. Dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. “Selain itu pemahaman tentang kesimpulan penelitian

¹¹ Jurnal Jurusan Pendidikan Kimia. FMIPA Universitas Negeri Gorontalo, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Word Square untuk meningkatkan Hasil Belajar hidrokarbon Siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo tahun 2013.

akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain”.¹²

Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian peneliti melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris, dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, kasus terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.¹³ Penelitian komparasi diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi/perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian komparatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena menggunakan

¹² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.105.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 310

instrumen yang sudah diuji, juga karena kelompok-kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama.

Menguji hipotesis komparasi berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi atau signifikansi hasil penelitian. Terdapat dua model komparasi yaitu komparasi antara dua sampel dan komparasi antara lebih dari dua sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik analisis data yaitu *Paired Samples T-Tes* dan *Independent-Sample Test*. *Paired Samples T-Tes* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Jigsaw* dan *Word Square*. Sedangkan *Independent-Sample Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara metode *Jigsaw* dan *Word Square*.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebuah sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdatul Wathan Kembang Kerang tepatnya terletak di Kecamatan Aikmel, kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

4. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan Januari sampai dengan bulan Maret.

Tabel 1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan											
	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	
Judul	X											
Penyusunan proposal		X	X	X								
Ujian proposal					X							
Pembuatan instrument						X	X					
Uji coba								X				
Penelitian								X	X			
Pengelolaan data										X		
Penyelesaian												X

5. Populasi Penelitian

Populasi merupakan “keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”¹⁴. Sedangkan menurut Sugiyono populasi merupakan “wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹⁵. Senada dengan pendapat oleh para pakar lain, bahwa populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 66.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.80.

sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian”.¹⁶

Gagasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua individu baik itu manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa yang semuanya merupakan sasaran kajian peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Karang Lombok Timur berjumlah 61 dengan perincian yaitu: kelas Va berjumlah 31 peserta didik dengan wali kelas H. Sopian, S.Pd dan 30 peserta didik untuk kelas Vb dengan guru kelas Rumaesa', S.HI . Jenis populasi yang diteliti adalah populasi terhingga (*Finite Population*). Yaitu “populasi penelitian yang jumlahnya masih bisa ditentukan atau dihitung”.¹⁷

6. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti.¹⁸ Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹⁹ Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto “apabila subjek kurang dari 100, lebih

¹⁶ Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.49.

¹⁷ Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.120.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.119.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 67.

baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi”.²⁰ “Jika jumlah anggota populasi 100 maka sampel yang di ambil dalah sampel total, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai objek penelitian”.²¹ Penelitian ini menggunakan sampel dari semua populasi karena berdasarkan data jumlah siswa kelas V MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Karang Lombok Timur Nusa Tenggara Barat yang yang berjumlah 61 peserta didik.

7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut, sifat dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebagai simpulannya”.²² Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

20 <http://Widisudharta.Weebly.Com/Metode-Penelitian-Skripsi.Html> Hari Kamis Tgal 26.

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*,..224.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.3.

Variabel-variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penereapn metode *Jigsaw* (X1), dan penerapan metode *Word Square* (X2) .

2. Variabel terikat (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini berupa Hasil belajar kognitif peserta didik dengan simbol (Y1) dan hasil belajar Afektif peserta didik (Y2).

8. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian menghasilkan produk, bahasan, analisis atau simpulan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, maka tentu saja seorang peneliti memperhatikan semua aspek yang mendukung suatu penelitian dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari bias. Salah satu aspek utama adalah bahwa penelitian tersebut berada dalam kerangka ilmiah dan mempunyai kaidah serta prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat dua hal utama dalam yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabelitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh skarena itu, instrument yang telah teruji validitas dan reliabelitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak

digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. “Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode atau teknik pengumpulan data seperti metode angket, tes, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi”.²³

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk dilakukan pencatatan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh jumlah peserta didik di kelas V, serta gambaran umum mengenai aktifitas belajar peserta didik yang menjadi subyek penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel, berupa catatan-catatan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan daftar nama-nama peserta didik yang berasal dari buku induk peserta didik, kompetensi belajar

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitiann Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2006), hlm. 123.

peserta didik yang tertulis pada daftar nilai atau rapor, dan daftar nama guru dan peserta didik serta sarana dan prasarana pendukung proses. Adapun data yang dimaksudkan di atas terlampir.

3) Wawancara

Wawancara yang sering juga disebut *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari terwawancara. Jadi interview ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh data di lokasi penelitian dengan bertanya secara langsung terhadap orang-orang yang sangat dibutuhkan informasinya. Adapun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah informasi berupa kompetensi peserta didik kelas V khususnya pada tema 6 “organ tubuh manusia dan hewan”.

4) Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. Angket digunakan untuk mengetahui respon dari responden terkait dengan kemampuan afektif dari peserta didik. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam

pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diterima.²⁴

5) Tes

Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan. Tes tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik pada tema enam kelas V yaitu “organ tubuh manusia dan hewan”.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵ Observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung, yaitu pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang tersandar.²⁶ Seorang yang sedang melakukan pengamatan, tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnyadengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya: seperti apa yang didengar, di cicipi, apa yang dirasakan dari penciumannya, dan apa yang dirsakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.²⁷ Sehingga simpulan bahwa observasi merupakan

²⁴ 24, Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandug: Pustaka Setia, 2000), h. 29-30

²⁵ Hadi Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2005), hlm. 129.

²⁶ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia,2005), hlm. 143.

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitiann Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana,2008), hlm. 115.

suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam melihat dan mengamati interaksi atau permasalahan yang sedang terjadi.

Tiga jenis Observasi yang sering digunakan dalam menemukan permasalahan atau fenomena yang terjadi.

Pertama adalah observasi partisipan (*participant observation*) adalah ketika seorang peneliti berpartisipasi atau ikut serta dan terlibat aktif dalam segala kegiatan atau aktivitas yang dijalani oleh anggota group yang sedang diamati, dengan sepengetahuan ataupun tanpa sepengetahuan mereka yang sedang diamati. Kedua observasi non-partisipan (*non-participant observation*), berbeda dengan Observasi partisipan, observasi non-partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana seorang peneliti tidak ikut berperan aktif dalam seluruh kegiatan atau aktifitas group, dan seorang peneliti hanya sebagai pengamat pasif, melihat, mengamati, mendengarkan semua aktifitas yang dilakukan oleh anggota group. Dan yang ketiga adalah observasi terhadap objek atau observasi alami yang lebih memberikan fokus terhadap objek selain manusia.²⁸

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti pada penomena atau permasalahan ini adalah observasi non-partisipan (*Non-Participant Observation*), Observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa ikut serta terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktifitas group yang sedang di teliti. Observasi yang dilakukan peneliti erat kaitannya dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Keadaan fisik madrasah yang berupa sarana dan prasarana yang menunjang proes pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah NW 01 Kembang Kerang Lombok Timur

28 Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian, Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2010), hlm.238.

- b. Proses pembelajaran yaitu berupa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mulai dari kegiatan awal saat guru membuka proses pembelajaran, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan akhir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data, dengan pengumpulan data, menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁹ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk satu hasil kajian sistematis, padu dan utuh. Dokumen di sini meliputi materi atau bahan seperti: fotografi, film, video, memo, surat dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan informasi penunjang.³⁰

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah untuk memperoleh data tentang:

- 1) Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur.
- 2) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur.

²⁹ Nana Syaoudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 221.

³⁰ Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.199.

- 3) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur.
- 4) Keadaan guru, pegawai, di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur.
- 5) Inventaris di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur.
- 6) Struktur organisasi madarasah Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur.

3. Wawancara

Wawancara merupakan “suatu proses yang dilakukan oleh penulis kepda responden untuk memperoleh atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dari responden atau orang yang diminta informasinya dengan cara Tanya jawab”.³¹ Jadi wawancara ini merupakan cara untuk memperoleh data dilokasi penelitian yang berfungsi untuk memperoleh keterangan dengan tanya jawab sambil bertatap muka dengan bertanya langsung terhadap orang-orang yang dibutuhkan informasinya.³²

Wawancara dilakukan terhadap kepala Madarasah Ibtidaiyah NW 01 Kembang Kerang Lombok Timur Hj. Muhaiminah, M.Pd.I, beberapa pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan 01 Kembang Kerang Lombok Timur

³¹ Damianti Vismaia S, *Metodologi Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.100.

³² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 193.

- b. Pemanfaat media pembelajaran oleh para guru saat proses pembelajaran berlangsung
- c. Penguasaan metode yang bervariasi oleh guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran
- d. Penerapan metode tebak kata saat proses pembelajaran dan
- e. Pencapaian kompetensi oleh peserta didik pada masing-masing kelas

Perlunya wawancara dalam penelitian ini untuk memperkuat data-data yang sudah ditemukan di lapangan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara yang sifatnya tak-terstruktur, dimana kebebasan yang diberikan dalam hal isi dan struktur wawancara memungkinkan para peneliti melakukan kajian yang lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Meskipun peneliti mempunyai kebebasan isi dan struktur wawancara yang memungkinkan diperolehnya informasi lebih mendalam, namun kemungkinan terdapatnya cara dan pertanyaan yang berbeda sehingga menyebabkan jawaban yang diperoleh dari responden juga berbeda, namun dalam hal ini sangat diperlukan keterampilan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).³³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199.

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Karena angket dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden. Maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan hal-hal. Pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Dalam pengantar dijelaskan maksud pengedaran angket, jaminan kerahasiaan jawaban serta ucapan kepada responden. Petunjuk pengisian menjelaskan bagaimana cara menjawab pertanyaan atau merespon pernyataan yang tersedia. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang dan tidak beranak cucu.

5. Tes

Alat pengumpulan data yang keempat digunakan adalah bentuk tes. “Tes merupakan suatu tugas yang diberikan kepada peserta didik dengan maksud untuk mengetahui kecakapan satu dengan yang lainnya”.³⁴ Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu “alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek, karakteristik suatu objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, maupun minat, baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok”.³⁵

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.67.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.92.

9. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat ukur yang diperlukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Data yang diperlukan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil atau prestasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan instrument tes. “Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yang merupakan alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek dan biasanya berupa data kuantitatif”.³⁶ Dalam sistem pembelajaran hal yang perlu diketahui oleh peneliti dalam objek itu berupa kecakapan peserta didik, minat, motivasi, dan prestasi atau hasil belajar.

Peneliti akan menggunakan tes objektif jenis pilihan ganda (*Multiple Choice*) untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik. Tes objektif yaitu tes tulis yang itemnya dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia, sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data, baik yang menjawab benar maupun mereka yang menjawab salah. Kesamaan data inilah yang memungkinkan adanya keseragaman analisis.

a. Tes

1) Pengertian tes pilihan ganda

Tes objektif bentuk multiple choice ini sering dikenal dengan istilah tes objektif bentuk pilihan ganda yaitu salah satu bentuk tes

³⁶ Nana Sudjana Dan Ibarahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 100.

objektif yang terdiri dari atas pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.³⁷ Tes pilihan ganda merupakan jenis objektif yang paling banyak digunakan oleh para guru. Tes ini dapat mengukur pengetahuan yang luas dengan tingkat yang bervariasi. Item tes pilihan ganda memiliki semua persyaratan sebagai tes yang baik, yakni dilihat dari segi objektivitas, reliabelitas, dan daya pembeda antara siswa yang berhasil dengan siswa yang gagal. Tes pilihan ganda dapat digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan hasil belajar yang telah diberikan pada siswa selama satu semester. Item tes pilihan ganda juga dapat digunakan untuk mengukur batasan atau definisi pengetahuan yang sudah jelas.

2) Kelebihan tes pilihan ganda

Item tes pilihan ganda mempunyai beberapa kelebihan yang secara ringkas dapat disebut sebagai berikut:

1. Tes pilihan ganda memiliki karakteristik yang baik untuk suatu alat pengukur hasil belajar siswa.
2. Item tes pilihan ganda yang dikonstruksi dengan intensif dapat mencakup hampir seluruh bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.
3. Item tes pilihan ganda adalah tepat untuk mengukur penguasaan informasi para siswa yang hendak dievaluasi.
4. Menggunakan kunci jawaban yang sudah disiapkan secara terpisah, jawaban siswa dapat dikoreksi dengan lebih mudah.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), hlm.118

5. Hasil jawaban siswa yang diperoleh dari tes pilihan ganda dapat dikoreksi bersama, baik guru maupun siswa dengan situasi yang lebih kondusif.
6. Item tes pilihan ganda yang sudah dibuat terpisah antara lembar soal dan lembar jawaban, dapat dipakai secara berulang-ulang.

3) Kelemahan tes pilihan ganda

1. Membuat Item tes pilihan lebih sulit serta membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penyusunan item tes bentuk objektif lainnya.
2. Tidak semua guru senang menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil pembelajaran yang telah diberikan dalam waktu tertentu.
3. Item tes pilihan ganda kurang dapat mengukur kecakapan siswa dalam mengorganisasikan materi hasil pembelajaran
4. Sangat sensitif terhadap menerka terhadap alternative jawaban.
5. Item tes pilihan ganda memberikan peluang pada siswa untuk menerka jawaban.³⁸

Kelebihan dan kekurangan instrumen pilihan ganda di atas tidak di jadikan dasar untuk tidak menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data di lapangan, melainkan peneliti berupaya meminimalisir kekurangan yang akan terjadi dengan melakukan uji coba instrumen sebelum dijadikan alat pengambilan data.

4) Kaidah penulisan

Kualitas suatu tes sebenarnya banyak ditentukan oleh kualitas butir-butir penyusunnya. Beberapa kriteria terkait kaidah penulisan soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Soal harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indicator yang terdapat dalam kurikulum

³⁸ H.M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.125-126

- 2) Pilihan jawaban harus berfungsi homogeny, dan logis.
- 3) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau paling benar
- 4) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas
- 5) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 6) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda.
- 7) Gambar, grafik, table diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi
- 8) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah atau semua pilihan jawaban di atas benar”
- 9) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologi waktunya.
- 10) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- 11) Menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dimengerti
- 12) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.³⁹

Seperti halnya bentuk soal yang lain, penulisan soal pilihan ganda harus didasarkan pada spesifikasi soal yang terdapat dalam kisi-kisi tes. Soal pilihan ganda dapat ditingkatkan mutunya apabila penulisannya, di samping berlandaskan kisi-kisi, juga mengikuti berbagai kaidah penulisan soal. Kadah penulisan soal merupakan petunjuk atau pedoman yang perlu diikuti oleh penulis agar soal yang dihasilkan mempunyai mutu yang baik. soal yang mutunya baik adalah soal yang mampu menjangkau informasi yang diperlukan dan berfungsi secara optimal. Berikut ini merupakan kisi-kisi soal untuk ranah kognitif, yaitu:

³⁹ Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Terulis Implementasi Kurikulum 2014*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm.179-193

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Kognitif

Domain/ranah	Tingkatan Kognitif	Butir Soal
Kognitif	Pengetahuan (C ₁)	1,5,8,12,14,16,17,18,19,20,26,28,39,41, 43,47,49,50
	Pemahaman (C ₂)	2,3,6,11,24,25,34,35
	Penerapan (C ₃)	7,22,36,37
	Analisis (C ₄)	4,9,38,44,46,48
	Sintesis (C ₅)	13,27,30,31,32,40,
	Penilaian (C ₆)	10,15,21,23,29,42,45,

b. Angket

Angket atau kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang dapat diberikan secara langsung atau dikirm melalui pos atau internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data secara obyektif dan cepat.

Adapun kisi-kisi angket yang akan di jawab oleh responden sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Afektif

Domain/ranah	Tingkatan Afektif	Butir Soal
Afektif	Menerima (A ₁)	2,7,14,18,24,25,26,29
	Menanggapi (A ₂)	6,19,21,32,35
	Menilai (A ₃)	1,12,15,33,34
	Mengelola (A ₄)	5,8,20,22,28
	Menghayati (A ₅)	3,4,9,10,11,13,16,17,23,27,30,31

10. Uji Coba Instrumen

Langkah yang tidak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrument (alat ukur) yang digunakan. Kegiatan uji coba instrumen meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabelitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabelitas. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya instrumen tersebut perlu dilakukan uji validitas dan reliabelitas terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabelitas) instrument tersebut, untuk itulah uji validitas dan reliabelitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru dapat diminimalkan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa validitas dan reliabelitas adalah tempat kedudukan untuk menilai kualitas semua alat dan prosedur pengukuran. Menurut azwar “tujuan dilakukannya uji validitas dan

reliabelitas agar alat yang digunakan dalam penelitian benar-benar akurat dan dapat dipercaya”.⁴⁰ Instrument Tes pilihan ganda di uji cobakan kepada 20 peserta didik di sekolah yang bukan objek penelitian. Analisis data uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen. Uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji reliabelitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas item dari instrumen penelitian. Arikunto mengertikan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁴¹ Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek yang akan diukur serta dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 *for windows*. Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2003), hlm.4.

⁴¹ Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Akasara, 2002), hlm.210.

- Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak layak untuk pengambilan data.
- Harga r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5 % dengan jumlah responden 20 dengan nilai $df = n-2$, $df = 20 - 2 = 18$ adalah 0,4438.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebuah alat ukur dikatakan reliabelitas apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang tetap apabila digunakan berulang-ulang pada waktu yang berbeda. Tidak hanya valid, pernyataan yang digunakan juga harus reliabel, walaupun instrumen yang valid pada umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan agar lebih meyakinkan untuk digunakan.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Untuk mengukur reliabilitas instrumen tes peneliti menggunakan program SPSS versi 20 *for windows* dan berpatokan pada koefisien *Alpha Cronbach*.

11. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis penelitian komparasi. Penelitian komparasi diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi/perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara

alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur.

Melalui penelitian ini akan diketahui keefektifan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Word Square*. Setelah diketahui item soal yang dipilih untuk dijadikan instrument penelitian maka dilakukan stimulus pada kelompok sampel. Perlakuan yang diberikan pada kelas Va dalam proses pembelajaran dibantu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Sedangkan kelas Vb dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran *Word Square*. Setelah pembelajaran selesai, baik pada kelas kontrol dan eksperimen diberikan *Postest*. Sehingga demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat melihat keefektifan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Melalui penelitian ini akan diketahui keefektifan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Sebelum diterapkan metode *Jigsaw* dan *Word Square* pada pembelajaran, terlebih dahulu diterapkan proses pembelajaran lain dengan prosedur penerapan yang berbeda dengan keduanya. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh *Jigsaw* sebagai berikut:

1. Persiapan

Didalam fase persiapan ini hal-hal yang dilakukan meliputi:

- a. Menyusun perangkat pembelajran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta tujuan pembelajaran.
- b. Membuat lembar diskusi siswa beserta jawaban .

c. Merancang pembentukan kelompok.

2. Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

- a. Guru menjelaskan proses jalannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok asal, yang anggotanya setiap kelompok 4-5 orang, kemudian siswa dibagi kembali kedalam 5 kelompok ahli yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang anggotanya merupakan perwakilan dari siswa kelompok asal yang telah terbentuk. Kemudian kelompok ahli melakukan diskusi.
- c. Tiap kelompok ahli mendiskusikan materi yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan dalam lembar soal sebagai panduan diskusi.
- d. Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.
- e. Peserta didik mempresentasikan yang telah mereka diskusikan di kelompok ahli kepada teman-temannya di kelompok asal.

Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan post tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat penguasaan materi tema lima “organ tubuh manusia dan hewan”

Adapun skenario pembelajaran dalam penggunaan metode *Word Square* dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Persiapan

Didalam fase persiapan ini hal-hal yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta tujuan pembelajaran.
- 2) Membuat lembar diskusi siswa beserta jawaban .
- 3) Merancang pembentukan kelompok.

b. Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

- 1) Guru menjelaskan proses jalannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Word Square*.
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang anggotanya setiap kelompok 6 orang.
- 3) Masing-masing kelompok di berikan materi dan lembar soal serta lembar jawaban yang akan di arsir
- 4) Tiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan dalam lembar soal sebagai panduan diskusi.
- 5) Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.
- 6) Siswa mempresentasikan yang telah mereka diskusikan di kelompok masing-masing.

a. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) evaluasi mengetahui tingkat penguasaan materi.

- 2) Meminta tanggapan dari peserta didik terkait proses yang sudah berlangsung.

12. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung terdapat berbagai metode analisis data yang digunakan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis Data Deskriptif

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Berkaitan dengan pendekatan kuantitatif dalam pendekatan penelitian maka metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif. Statistic deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan”.⁴²

Termasuk dalam analisis statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentasi. Pada

⁴² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Stesis, Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 77

penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. data tentang hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas control. Persyaratan yang harus dipenuhi agar uji-t dapat dilakukan, yaitu melakukan uji prasyarat analisis.

b. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini, baik untuk menguji normalitas data dan homogenitas data akan diolah menggunakan program SPSS versi 20 *for windows* Berikut ini merupakan penjelasan mengenai uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian.

1) Uji Normalitas

Apabila sejumlah anak/orang dikumpulkan dalam sebuah kelas kemudian diukur kemampuannya (kepandaian, kebiasaan, keterampilan) hasil pengukurannya yang berupa skor kemampuan akan berdistribusi menyerupai kurva normal. “Asumsi Normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan”.⁴³ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak.

Senada dengan penegrtian di atas Ghozali menyebutkan bahwa uji Normalitas adalah untuk menguji apakah dalam antara variabel

⁴³ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 123.

independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.⁴⁴ Untuk mengetahui normal atau maka dilakukan uji normalitas menurut *Kolmogorov-Smirnov*, pelaksanaannya perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *For Windows*.

Dikutip dari pendapat Priyanto dalam tesis turniasih bahwa cara membaca outputnya yaitu dengan metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas, jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.⁴⁵ Sedangkan analisis grafik menggunakan grafik *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dalam hal ini distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal.

2) Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang kedua adalah Homogenitas data. Pengujian homogenitas adalah “pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih”.⁴⁶ Uji Homogenitas variansi ini

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm. 83.

⁴⁵ Turniasih, *Keefektifan Penerapanmodel Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pkn Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Debong Tengah 1, 2 Dan 3 Kota Tegal*, (Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 57.

⁴⁶ Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 84.

digunakan untuk membandingkan dua buah peubah bebas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel homogen atau tidak homogen. Uji Homogenitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 *For Windows*.

13. Uji Hipotesis

Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan t-tes.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan analisis Uji-t untuk menguji ada tidaknya perbedaan efektivitas antara variabel yang sedang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan apakah perbedaan itu cukup berarti (signifikan) atau hanya kebetulan. Uji-t adalah tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip meperbandingkan rata-rata (*mean*) kedua kelompok atau perlakuan itu.

Berdasarkan uraian tentang beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam menganalisis komparasi dua perlakuan, pengujian dengan Uji-t harus diawali dengan serangkaian pengesanan/pengujian yang lain. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diterapkan dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif. Dan dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar pesrta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dibanding

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 121.

dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe kata persegi. Peneliti melakukan uji hipotesis setelah diketahui nilai masing-masing kelas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} , maka akan dibandingkan dengan t_{tabel} dan kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$, tar af signifikansi 5%.

14. Skenario Pembelajaran

Penelitian komparasi diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi/perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian komparatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena menggunakan instrumen yang sudah diuji, juga karena kelompok-kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama.

Menguji hipotesis komparasi berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan. Hal ini juga dapat berarti menguji kemampuan generalisasi atau signifikansi hasil penelitian. Terdapat dua model komparasi yaitu komparasi antara dua sampel dan komparasi antara lebih dari dua sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik analisis data yaitu *Paired Samples T-Tes* dan *Independent-Sample Test*. *Paired Samples T-Tes* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Jigsaw* dan *Word Square*. Sedangkan *Independent-Sample Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara metode *Jigsaw* dan *Word Square*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kognitif dan afektif sebelum dan sesudah diterapkan *Jigsaw* di MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur. perbedaan yang dilihat berupa efektivitas hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum mendapat perlakuan dengan penggunaan metode *Jigsaw* dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan penggunaan *Jigsaw*. Pengetahuan dibangun secara manual oleh peserta didik, sehingga adanya keterlebitan mereka dalam proses pembelajaran secara individual dan kelompok dapat membuka kesempatan bagi mereka untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman terhadap materi pelajaran, sehingga pola pikirannya dapat berkembang dengan baik.

1. Pembelajaran sebelum *Jigsaw* dan *Word Square*

- c. Persiapan

Menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta tujuan pembelajaran.

d. Pelaksanaan

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran dengan metode diskusi dan ceramah bervariasi.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah ditentukan.
- 4) Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.
- 5) Guru memberi penguatan

e. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan evaluasi berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.

Pembelajaran dengan metode *Jigsaw* dilaksanakan pada kelas yang menjadi objek penelitian yaitu Kelas Va Madrasah Ibtidaiyah 1 NW Kembang Kerang dan dilakukan selama 7 kali pertemuan. Pertemuan pertama sampai ke enam (1-6) merupakan proses penyampaian materi pembelajaran yang berbeda-beda, terkait dengan tema enam yaitu “Organ Tubuh Manusia Dan Hewan” dan pertemuan yang ke tujuh merupakan pertemuan untuk melaksanakan proses evaluasi (*Postest*) terkait dengan penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw*. Adapun skenario pembelajaran dalam penggunaan metode *Jigsaw* dapat dilihat sebagai berikut:

b. Persiapan

Didalam fase persiapan ini hal-hal yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta tujuan pembelajaran.
- 2) Membuat lembar diskusi siswa beserta jawaban .
- 3) Merancang pembentukan kelompok.

c. Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

- 2) Guru menjelaskan proses jalannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- 3) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok asal, yang anggotanya setiap kelompok 5-6 orang, kemudian siswa dibagi kembali kedalam 5 kelompok ahli yang setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 siswa yang anggotanya merupakan perwakilan 1 siswa dari kelompok asal yang telah terbentuk. Kemudian kelompok ahli melakukan diskusi.
- 4) Tiap kelompok ahli mendiskusikan materi yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan dalam lembar soal sebagai panduan diskusi.
- 5) Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.
- 6) Siswa mempresentasikan yang telah mereka diskusikan di kelompok ahli kepada teman-temannya di kelompok asal.

d. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
- 2) Meminta tanggapan dari peserta didik terkait proses yang sudah berlangsung.

Pembelajaran dengan metode *Word Square* dilaksanakan pada kelas Kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah 1 NW Kembang Kerang dan dilakukan selama 7 kali pertemuan. Pertemuan pertama sampai ke enam (1-6) merupakan proses penyampaian materi pembelajaran yang berbeda-beda, terkait dengan tema enam yaitu “Organ Tubuh Manusia Dan Hewan” dan pertemuan yang ke tujuh merupakan pertemuan untuk melaksanakan proses evaluasi (*Posttest*). Adapun skenario pembelajaran dalam penggunaan metode *Word Square* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Persiapan

Didalam fase persiapan ini hal-hal yang dilakukan meliputi:

- 4) Menyusun perangkat pembelajran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta tujuan pembelajaran.
- 5) Membuat lembar diskusi siswa beserta jawaban .
- 6) Merancang pembentukan kelompok.

b. Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

- 7) Guru menjelaskan proses jalannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Word Square*.

- 8) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang anggotanya setiap kelompok 6 orang.
- 9) Masing-masing kelompok di berikan materi dan lembar soal serta lembar jawaban yang akan di arsir
- 10) Tiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan dalam lembar soal sebagai panduan diskusi.
- 11) Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.
- 12) Siswa mempresentasikan yang telah mereka diskusikan di kelompok masing-masing.

e. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berakhir kemudian diadakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 3) evaluasi mengetahui tingkat penguasaan materi.
- 4) Meminta tanggapan dari peserta didik terkait proses yang sudah berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini menggunakan sistematika pembasan yang terdiri dari empat bab dan masing-masing bab saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya, dan merupakan satu kesatuan utuh. Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut, tesis terdiri dari lima bab, yaitu dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan,

2. Bab II

Bab II membahas landasan teori, yang meliputi: efektivitas metode *Jigsaw* dan metode *Word Square*, hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif, tematik terpadu, kerangka berfikir, dan rumusan hipotesis penelitian.

3. Bab III

Bab III yaitu komparasi metode *Jigsaw* dan *Word Square* metode, yang meliputi: profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan I Kembang Kerang Lombok Timur, deskripsi hasil penelitian, uji prasyarat (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas), uji hipotesis (Uji-t), dan pembahasan hasil penelitian.

4. Bab IV

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Jigsaw*, terlihat dari hasil Uji-t dengan menggunakan *Paired Samples T-Test* dengan kriteria bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 10,063 > t_{tabel} = 2.042272$. Untuk ranah afektif diperoleh $t_{hitung} = 6,520 > t_{tabel} = 2.042272$.
2. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Word Square*, terlihat dari hasil Uji-t dengan menggunakan *Paired Samples T-Test* dengan kriteria bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 2,082 > t_{tabel} = 2.04523$. Sedangkan untuk ranah afektif diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,709 > t_{tabel} = 2.04523$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *Word Square*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis efektivitas metode *Jigsaw* dan *Word Square* dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik dengan menggunakan rumus *Independent-Sample T Test*,

melalui program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara yang diajarkan dengan metode *Jigsaw* dengan metode *Word Square*. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan untuk kemampuan kognitif bahwa t_{hitung} 4,513 lebih besar dari harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan 59 dan taraf signifikansi 5 % (0,05) sebesar 2,001 / 2,000995. Untuk ranah afektif yaitu t_{hitung} 4,6201 lebih besar dari harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) sebesar 2.043751.

4. Dengan temuan-temuan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Jigsaw* dalam proses pembelajaran lebih baik jika dibandingkan dengan metode *Word Square*, baik untuk ranah kognitif maupun afektif. Sehingga kesimpulannya yaitu ada perbedaan signifikan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik antara metode *Jigsaw* dengan metode *Word Square* di MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang Lombok Timur.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga proses pembelajaran lebih efektif.
2. Penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* DAN *Word Square* dapat menjadi salah satu variasi untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa

dalam proses pembelajaran. Jadi guru-guru di MI NW 1 Kembang Kerang hendaknya mengimplementasikan metode *Jigsaw* sebagai usaha perbaikan hasil belajar peserta didik.

3. Sebelum menggunakan metode *Jigsaw* dan *Word Square* hendaknya guru merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
4. Guru dapat melakukan metode bervariasi selain metode pembelajaran *Jigsaw* dan *Word Square* dengan metode lainnya, sehingga diperoleh metode yang lebih sesuai dengan karakteristik pokok bahasan dan kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Ranchman Assegaf, *Desain Riset Sosial Keagamaan Pendekatan Integrative-Interkonektif*, Yogyakarta: Gama Media Dan Center Of Develoving Islamic Education, 2007.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Malik, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abin Syamsudidin, *Analisis Posisi System Pembangunan Pendidikan*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Biro Perencanaan Secretariat Jekndral, 1999.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafonto Persada, 2005.
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015.
- _____, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu, Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Kencana, 2015.
- Anita Lie, *Cooverative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- A. Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitiann Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.

- _____, *Metodologi Penelitiann Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana,2008.
- Bundu Patta, *Penilaian Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah*, Jakarta: DEPDIKNAS, 2006.
- Damianti Vismaia S, *Metodologi Penulisan Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Dokumentasi MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang 2017.
- Emil Mulayasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Etin Sholihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi Amirul, *Metodologi Penlitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia,2005.
- Hamdani, *Startegi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendkatan Pailkem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember Press, 2014.
- Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.

- H.M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [Http://Widisudharta.Weebly.Com/Metode-Penelitian-Skripsi.Html](http://Widisudharta.Weebly.Com/Metode-Penelitian-Skripsi.Html) Hari Kamis
Tgal 26.
- IbnuHajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematikuntuk SD/MI*, Jogjakarta : DIVA Press, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001.
- Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kelvin Seifert, *Pedoman Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*, Jakarta: IRCISOD, 2012.
- Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Martinis Yamin, *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Jakarta: GP Press, 2009.
- Modul Pembelajaran Tematik Paket 3* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Moh. User Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.

- Miftahul Huda, *Cooverative Learning Metode Teknik Struktur Dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- _____, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isi-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mujiman, *Model Pembelajaran Word Square*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Nana Syaoudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nana Sudjana Dan Ibarahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Malang: UM Press, 2003.
- Peter Salaim San Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English press, 1999.
- Poedjiadi, *Pengantar Ilmu Bagi Pendidik*, Bandung: Yayasan Cendrawasih, 1999.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian, Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2010.

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Liberty, 2003.
- Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- _____, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sujiman, *Model Pembelajaran Word Square*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Stesis, Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014.

- Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Bina Akasara, 2002.
- Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Terulis Implementasi Kurikulum 2014*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- _____, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta : KENCANA Prenada Media Grup, 2011.
- Turniasih, *Keefektifan Penerapanmodel Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pkn Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Debong Tengah 1, 2 Dan 3 Kota Tegal*, (Universitas Negeri Malang, 2013.
- Warsono, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wawancara dengan kepala sekolah dan dokumentasi MI Nahdatul Wathan 1 Kembang Kerang, tanggal 3 pebruari 2017.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Frenada Media, 2006.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*, Bandung: PT

Remaja Rosdakarya, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : HUSAIRI
Tempat & Tanggal Lahir : Kembang Kerang, 02-10-1991
Agama : Islam
Nama Ayah : Juaini
Nama Ibu : Sulhadi
Alamat Rumah : Kembang Kerang Daya RT/RW 013/003,
Kel. Kembang Kerang Daya, Kec. Aikmel
Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
(NTB)

Email : Husaeren@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	Jurusan	Tahun lulus
SDN Bagik Manis	-	2003
Mts 1 Nahdatul Wathan	-	2006
MA Nahdatul Wathan	IPA	2009
IAIN Mataram	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	2014
UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	2017

C. Karya Ilmiah

1. Buku

Buku Antologi Pembelajaran Tematik dari Teoritik ke Praktik

2. Penelitian

- a. Penelitian bersama dosen dengan judul “Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Media Gambar Dengan Yang Tidak Pada Kelas V Matapelajaran IPA di MI NW Karang Baru Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”
- b. Penelitian bersama dosen dengan judul “Studi Komparasi Metode *Jigsaw* Dan *Word Square* Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Afektif Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatulwathan 1 Kembang Kerang Aikmel Lombok Timur”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN SOAL

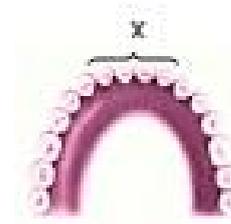
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

Nama :

Kelas :

1. Ujung bronkiolus yang merupakan kantung berdinding tipis disebut
 - a. Bronkus
 - b. Alveolus
 - c. Trakhea
 - d. Batang tenggorok
2. Rambut hidung dan selaput lendir berguna untuk
 - a. Menyaring udara yang masuk
 - b. Membasahi pangkal tenggorok kotoran
 - c. Mengikat oksigen
 - d. Mengeluarkan
3. Cabang-cabang bronkus disebut
 - a. Bronkiolus
 - b. Trachea
 - c. Faring
 - d. paru-paru
4. Kita bernapas menghirup
 - a. Oksigen
 - b. Hemoglobin
 - c. Karbon dioksida
 - d. Uap air
5. Saat menarik napas, udara masuk rongga hidung dan selanjutnya menuju
 - a. Kerongkongan - bronkus - bronkiolus - alveolus
 - b. Tenggorokan - cabang batang tenggorok - alveolus
 - c. Cabang batang tenggorok - kerongkongan - alveolus
 - d. Kerongkongan - cabang kerongkongan - alveolus
6. Pertukaran udara pernapasan pada manusia berlangsung di dalam
 - a. Bronkiolus
 - b. Alveolus
 - c. Bronkus
 - d. Trakhea
7. Gangguan pernapasan yang disebabkan kan oleh virus, yaitu
 - a. Asma
 - b. Influenza
 - c. Polip
 - d. Sesak napas
8. Salah satu cara menjaga kesehatan alat pernapasan yaitu
 - a. tinggal di lingkungan ber-AC
 - b. tinggal di daerah dingin
 - c. berolahraga teratur
 - d. menutup mulut dengan tangan
9. Hidung merupakan salah satu alat pernapasan yang berfungsi
 - a. sebagai tempat penyaringan udara
 - b. sebagai tempat keluar masuknya udara
 - c. untuk saluran udara pernapasan
 - d. untuk menyerap oksigen
10. Perhatikan gambar di bawah ini

Jenis gigi yang diberi tanda x pada gambar berfungsi untuk . . .



- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. memotong makanan | c. mengoyak makanan |
| b. mengunyah makanan | d. membalik makanan |
11. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada . . .

a. Lambung	c. usus halus
b. Usus besar	d. kerongkongan
 12. Penyakit dengan gejala bibir pecah-pecah mudah menyerang jika kita . . .

a. kekurangan vitamin C	c. makan tidak teratur
b. kekurangan kalsium	d. kekurangan air
 13. Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam

a. usus halus	c. rongga mulut
b. lambung	d. kerongkongan
 14. Pembuluh nadi yang paling besar disebut . . .

a. Vena	c. Aorta
b. Arteri	d. kapiler
 15. Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak . . .

a. Oksigen	c. karbon dioksida
b. Air	d. sari-sari makanan
 16. Sikap dasar beladiri yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini adalah . . .



- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Sikap berbaring | c. sikap duduk |
| b. Sikap kuda-kuda | d. sikap berdiri |
17. Denyut nadi orang setelah berlari lebih banyak daripada setelah berjalan karena . . .

a. paru-paru bekerja keras	c. paru-paru beristirahat
b. jantung bekerja keras	d. jantung tidak bekerja
 18. Kegiatan yang menghasilkan denyut nadi paling rendah adalah . . .

a. makan	c. berlari
b. berjalan	d. tidur
 19. Pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung menuju seluruh tubuh disebut

a. kapiler darah	c. pembuluh besar
b. pembuluh arteri	d. pembuluh vena
 20. Cara yang benar untuk menjaga kesehatan alat peredaran darah adalah . . .

- a. makan yang banyak menerus
 - b. mengurangi makanan berlemak lama
 - c. olahraga terus-
 - d. tidur dalam waktu
21. Istilah lain hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan saja dinamakan . . .
- a. karnivora
 - b. omnivora
 - c. insektivora
 - d. herbivora
22. Dilihat dari makanan yang dimakan hewan di bawah ini, maka hewan tersebut termasuk



- a. Omnivore
 - b. Karnivora
 - c. herbivora
 - d. kanibal
23. Istilah lain hewan yang makanannya berasal dari daging saja dinamakan . . .
- c. karnivora
 - d. omnivora
 - c. insektivora
 - d. herbivora
24. Mata burung elang akan berbinar-binar saat melihat . . .
- a. sapi
 - b. tikus
 - c. jagung
 - d. papaya
25. Istilah lain hewan pemakan segalanya adalah . . .
- a. Karnivora
 - b. Omnivora
 - c. insektivora
 - d. herbivora
26. Hewan di bawah tergolong . . .



- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. omnivora
 - d. insektivo
- 27.



- Gambar di atas adalah golongan hewan. . .
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. omnivora
 - d. peliharaan
28. Ikan bernapas menggunakan

- a. paru-paru
b. trachea
29. Kata baku yang benar di bawah ini adalah . . .
a. Sistem
b. Sistim
c. insang
d. kulit
30. Bahan dasar rokok adalah...
a. Batang Tembakau
b. biji tembakau
c. sistiem
d. sistym
31. Zat yang menyebabkan ketagihan pada tembakau adalah...
a. Nikotin
b. HCN
c. daun tembakau
d. daun cengkeh
32. Merokok dapat menyebabkan...
a. Kantuk
b. Kanker
c. monoksida,
d. tar
33. Merokok dapat menyebabkan...
a. Kantuk
b. Kanker
c. bersemangat
d. gaul
34. Jika diajak teman merokok atau minum miras, sebaiknya kamu . . .
a. Ikut
b. Menecoba
c. mau saja
d. menolak
35. Penyakit yang ditimbulkan oleh ter pada rokok adalah . . .
a. Kanker paru-paru
b. Meriang
c. demam
d. sakit gigi
36. Jenis herbivora berikut memakan wortel adalah
a. Kambing
b. Sapi
c. kelinci
d. kuda
37. Zat-zat berbahaya yang terkandung dalam rokok diantara adalah . . .
a. Nikotin dan vitamin
b. Nikotin dan tar
c. monoksida dan O₂
d. tar dan mineral
38. gerakan yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling disebut...
a. Lokomotor
b. Nonlokomotor
c. zig zag
d. Mendorong
39. Sikap dasar beladiri yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini adalah . . .



- a. Sikap kuda-kuda depan
b. Sikap kuda-kuda sejajar berbaring
c. sikap duduk
d. sikap berdiri

2. INSTRUMEN ANGKET

ANGKET RANAH AFEKTIF

Nama :

Kelas : V (Lima)

Tanggal :

PETUNJUK

A. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti

B. berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu (SL), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering (SR), apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang (KD), apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah (TP), apabila tidak pernah melakukan

	Aspek Pengamatan	Skor			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengetahui target-target materi pembelajaran yang ingin dicapai jika pembelajaran telah selsesai				
2.	Saya melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik saat proses pembelajaran				
3.	Saya memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat pembelajaran berlangsung				
4.	Saya berani menerima sanksi dari guru jika saat pembelajaran berlangsung tidak metaati tata terttib				

5.	Saya menyampaikan pendapat kelompok saat berdiskusi materi tema “organ tubuh manusia dan hewan”				
6.	Saya meminjam alat peraga sebelum pembelajaran dalam kelas berlangsung				
7.	Saya menggunakan alat pembelajaran dengan hati-hati sesuai petunjuk guru				
8.	Saya merapikan dan mengembalikan alat peraga pembelajaran yang dipinjam ke tempat semula				
9.	Saya merasa bersalah jika mengganggu kegiatan pembelajaran dalam kelas				
10.	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan yang mengganggu kegiatan pembelajaran dalam kelas				
11.	Saya melaksanakan kegiatan yang diperintahkan oleh guru secara terus menerus pada saat pembelajaran				
12.	Saya bertindak atas dasar ide-ide sendiri pada saat pembelajaran berlangsung seperti mengambil kapur tulis jika habis, menghapus papan tulis dan lain sebagainya				
13.	Saya tidak menyalahkan teman kelas/kelompok untuk kesalahan yang saya lakukan sendiri				
14.	Saya tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dalam diskusi				

15.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat saat menjawab pertanyaan guru				
16.	Saya mengetahui latar belakang ekonomi teman dalam kelas				
17.	Saya menerima dan menghormati teman yang berbeda ekonominya dalam kelas				
18.	Saya tidak memaksakan pendapat kepada teman yang berbeda latar ekonomi dalam kelas				
19.	Mereka tidak memaksakan pendapat pada saya saat diskusi dalam kelas				
20.	Saya berbeda pendapat dengan teman-teman kelompok jika diskusi berlangsung dalam kelas				
21.	Saya menerima kesepakatan meskipun perbedaan pendapat dalam kelompok diskusi				
22.	Saya bangga dengan kelebihan yang dimiliki oleh teman saat diskusi dalam kelas				
23.	Saya menerima kekurangan teman dalam berdiskusi terkait tema “organ tubuh manusia dan hewan”				
24.	Saya mengetahui batas-batas kewajaran (tidak menyakiti fisik sampai cacat dan tidak menyakiti perasaan teman sampai menangis) dalam bermain				
25.	Saya terlibat aktif dari semua kegiatan yang disuruh guru dalam proses pembelajaran				
26.	Saya memahami tugas-tugas yang perlu dikerjakan jika diskusi kelompok berlangsung				

27.	Saya bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan kelompok				
28.	Saya menguasai materi yang dibahas dalam masing-masing tema				
29.	Saya berusaha aktif dalam kerja kelompok saat diskusi kelas				
30.	Saya berusaha untuk tidak bertengkar dan berkelahi saat terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi				
31.	Saya berusaha meleraikan saat terjadi pertengkaran dan perkelahian antar teman saat diskusi kelompok dalam kelas				

3. UJI COBA TINGKAT VALIDITAS DAN RELIABELITAS INSTRUMEN TES DENGAN PROGRAM SPSS VERSI 20

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.30	107.484	.486	.941
VAR00002	38.20	108.800	.421	.941
VAR00003	38.30	107.168	.521	.940
VAR00004	38.15	108.976	.480	.941
VAR00005	38.15	108.871	.497	.941
VAR00006	38.25	108.303	.431	.941
VAR00007	38.15	109.187	.447	.941
VAR00008	38.20	107.221	.633	.940
VAR00009	38.25	108.197	.444	.941
VAR00010	38.20	107.958	.534	.940

VAR00011	38.15	109.292	.430	.941
VAR00012	38.20	108.484	.463	.941
VAR00013	38.35	107.503	.455	.941
VAR00014	38.15	109.292	.430	.941
VAR00015	38.25	108.197	.444	.941
VAR00016	38.30	107.695	.462	.941
VAR00017	38.25	106.934	.595	.940
VAR00018	38.15	108.766	.513	.941
VAR00019	38.30	107.168	.521	.940
VAR00020	38.25	108.303	.431	.941
VAR00021	38.40	106.463	.540	.940
VAR00022	38.30	106.537	.591	.940
VAR00023	38.40	107.095	.476	.941
VAR00024	38.45	107.524	.420	.941
VAR00025	38.30	107.905	.439	.941
VAR00026	38.35	106.345	.576	.940
VAR00027	38.35	106.450	.565	.940
VAR00028	38.30	107.168	.521	.940
VAR00029	38.20	108.484	.463	.941
VAR00030	38.25	107.566	.519	.940
VAR00031	38.35	107.292	.477	.941
VAR00032	38.30	107.800	.451	.941
VAR00033	38.25	106.724	.621	.940
VAR00034	38.30	108.116	.416	.941
VAR00035	38.30	107.905	.439	.941
VAR00036	38.15	109.292	.430	.941
VAR00037	38.30	107.589	.474	.941
VAR00038	38.15	109.187	.447	.941
VAR00039	38.30	107.800	.451	.941
VAR00040	38.40	107.411	.444	.941
VAR00041	38.30	107.168	.521	.940

VAR00042	38.30	107.695	.462	.941
VAR00043	38.20	108.168	.506	.941
VAR00044	38.20	107.537	.590	.940
VAR00045	38.35	107.503	.455	.941
VAR00046	38.45	107.524	.420	.941
VAR00047	38.25	107.776	.494	.941
VAR00048	38.40	107.516	.434	.941
VAR00049	38.25	107.776	.494	.941
VAR00050	38.15	108.976	.480	.941

HASIL UJI COBA TINGKAT VALIDITAS INSTRUMEN TES

Nomor Item	Reliabilitas	Angka	Keputusan
1.	0,4438	0,486	Valid
2.	0,4438	0,421	Gugur
3.	0,4438	0,521	Valid
4.	0,4438	0,480	Valid
5.	0,4438	0,497	Valid
6.	0,4438	0,431	Gugur
7.	0,4438	0,447	Valid
8.	0,4438	0,633	Valid
9.	0,4438	0,444	Valid
10.	0,4438	0,534	Valid

11.	0,4438	0,430	Gugur
12.	0,4438	0,463	Valid
13.	0,4438	0,455	Valid
14.	0,4438	0,430	Gugur
15.	0,4438	0,444	Valid
16.	0,4438	0,462	Valid
17.	0,4438	0,595	Valid
18.	0,4438	0,513	Valid
19.	0,4438	0,521	Valid
20.	0,4438	0,431	Gugur
21.	0,4438	0,540	Valid
22.	0,4438	0,591	Valid
23.	0,4438	0,476	Valid
24.	0,4438	0,420	Gugur
25.	0,4438	0,439	Gugur
26.	0,4438	0,576	Valid
27.	0,4438	0,565	Valid
28.	0,4438	0,521	Valid
29.	0,4438	0,463	Valid
30.	0,4438	0,519	Valid

31.	0,4438	0,477	Valid
32.	0,4438	0,451	Valid
33.	0,4438	0,621	Valid
34.	0,4438	0,416	Gugur
35.	0,4438	0,439	Gugur
36.	0,4438	0,430	Gugur
37.	0,4438	0,474	Valid
38.	0,4438	0,447	Valid
39.	0,4438	0,451	Valid
40.	0,4438	0,444	Valid
41.	0,4438	0,521	Valid
42.	0,4438	0,462	Valid
43.	0,4438	0,506	Valid
44.	0,4438	0,590	Valid
45.	0,4438	0,455	Valid
46.	0,4438	0,420	Gugur
47.	0,4438	0,494	Valid
48.	0,4438	0,434	Gugur
49.	0,4438	0,494	Valid
50.	0,4438	0,480	Valid

4. UJI COBA TINGKAT VALIDITAS DAN RELIABELITAS INSTRUMEN ANGGKET DENGAN PROGRAM SPSS VERSI 20

Case Processing Summary

		N	%
Valid		20	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.20	340.695	.837	.939
VAR00002	92.40	348.779	.550	.941
VAR00003	92.90	346.937	.470	.942
VAR00004	92.35	345.082	.597	.941
VAR00005	92.60	342.674	.567	.941
VAR00006	92.60	348.674	.421	.942
VAR00007	92.80	350.063	.454	.942
VAR00008	92.35	344.555	.650	.940
VAR00009	92.35	351.082	.491	.941
VAR00010	92.35	350.555	.550	.941
VAR00011	92.15	345.924	.695	.940

VAR00012	92.15	350.976	.577	.941
VAR00013	92.20	344.589	.771	.939
VAR00014	92.10	350.200	.534	.941
VAR00015	92.65	349.713	.436	.942
VAR00016	92.60	351.200	.450	.942
VAR00017	92.10	348.516	.640	.940
VAR00018	92.25	347.039	.719	.940
VAR00019	92.65	348.029	.578	.941
VAR00020	92.60	345.621	.519	.941
VAR00021	92.80	340.905	.710	.939
VAR00022	92.50	347.211	.578	.941
VAR00023	92.65	343.082	.645	.940
VAR00024	92.40	352.463	.438	.942
VAR00025	92.40	350.884	.454	.942
VAR00026	92.60	347.726	.552	.941
VAR00027	93.05	350.997	.460	.942
VAR00028	92.20	344.589	.771	.939
VAR00029	92.45	348.997	.533	.941
VAR00030	92.50	350.579	.514	.941
VAR00031	92.80	349.642	.440	.942
VAR00032	92.35	351.082	.532	.941
VAR00033	92.60	344.253	.528	.941
VAR00034	92.40	350.884	.454	.942
VAR00035	92.75	349.461	.443	.942

HASIL UJI COBA TINGKAT VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET

Nomor item	Nilai r _{tabel}	Nilai r _{hitung}	Keterangan
1.	0,4438	0,837	valid
2.	0,4438	0,550	Valid
3.	0,4438	0,470	Valid
4.	0,4438	0,597	Valid
5.	0,4438	0,567	Valid
6.	0,4438	0,421	Gugur
7.	0,4438	0,454	Valid
8.	0,4438	0,650	Valid
9.	0,4438	0,491	Valid
10.	0,4438	0,550	Valid
11.	0,4438	0,695	Valid
12.	0,4438	0,577	Valid
13.	0,4438	0,771	Valid
14.	0,4438	0,534	Valid
15.	0,4438	0,436	Gugur
16.	0,4438	0,450	Valid
17.	0,4438	0,640	Valid
18.	0,4438	0,719	Valid
19.	0,4438	0,578	Valid
20.	0,4438	0,519	Valid
21.	0,4438	0,710	Valid
22.	0,4438	0,578	Valid
23.	0,4438	0,645	Valid

24.	0,4438	0,438	Valid
25.	0,4438	0,454	Valid
26.	0,4438	0,552	Valid
27.	0,4438	0,460	Valid
28.	0,4438	0,771	Valid
29.	0,4438	0,533	Valid
30.	0,4438	0,514	Valid
31.	0,4438	0,440	Gugur
32.	0,4438	0,532	Valid
33.	0,4438	0,528	Valid
34.	0,4438	0,454	Valid
35.	0,4438	0,443	Gugur

5. DATA TES AWAL (PRETEST) RANAH KOGNITIF DAN AFEKTIF

Data Tes Awal (Pretest) Kognitif		
No	Jigsaw	Word Square
1	68	76
2	68	74
3	74	76
4	63	74
5	74	74
6	71	84
7	68	74
8	68	61

Data Tes Awal (Pretest) Afektif		
No	Jigsaw	Word Square
1	2.23	2.35
2	2.19	2.48
3	2.32	2.42
4	2.58	2.39
5	1.74	2.35
6	2.68	2.71
7	2.45	2.45
8	2.32	2.32
9	1.97	2.16

9	63	63
10	61	61
11	76	74
12	68	79
13	61	55
14	47	76
15	68	79
16	74	71
17	61	55
18	63	74
19	68	71
20	74	74
21	55	79
22	76	76
23	66	66
24	66	79
25	74	76
26	42	61
27	68	79
28	71	71
29	47	68
30	71	71
31	71	

10	2.23	2.55
11	2.29	2.29
12	2.16	2.45
13	2.29	2.35
14	2.55	2.55
15	2.58	2.32
16	2.26	2.26
17	2.74	2.84
18	2.55	2.39
19	2.26	2.26
20	1.48	2.45
21	2.68	2.68
22	2.29	2.29
23	2.42	2.42
24	1.71	2.42
25	2.68	2.68
26	2.32	2.32
27	2.26	2.39
28	2.45	2.45
29	2.35	2.35
30	2.29	2.35
31	2.26	

6. HASIL PENGHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA AWAL

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre eks kog	31	65.97	8.511	42	76
pre kon kog	30	71.70	7.363	55	84

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre eks kog	pre kon kog
N		31	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.97	71.70
	Std. Deviation	8.511	7.363
	Absolute	.207	.223
Most Extreme Differences	Positive	.119	.127
	Negative	-.207	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154	1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139	.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre afek eks	31	2.3090	.28638	1.48	2.74
pre afek kon	30	2.4230	.14928	2.16	2.84

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre afek eks	pre afek kon
N		31	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.3090	2.4230
	Std. Deviation	.28638	.14928
	Absolute	.198	.195
Most Extreme Differences	Positive	.098	.195
	Negative	-.198	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101	1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177	.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

7. HASIL PENGHITUNGAN UJI HOMOGENITAS DATA AWAL

Test of Homogeneity of Variances

pre eks kog

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.481	5	20	.066

Test of Homogeneity of Variances

pre afek eks

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.033	8	17	.104

8. DATA TES AKHIR (POSTEST) RANAH KOGNITIF DAN AFEKTIF

No	Jigsaw	Word Square
1	76	63
2	76	76
3	92	79
4	82	79
5	79	79
6	92	68
7	76	76
8	87	76
9	82	82
10	79	71
11	74	74
12	89	79
13	76	76
14	76	76
15	82	68
16	76	76
17	76	76
18	87	68
19	84	74
20	84	79
21	76	76
22	84	79
23	76	74
24	82	71
25	82	82

No	Jigsaw	Word Square
1	3.35	2.39
2	3.32	2.74
3	2.74	2.74
4	2.71	2.71
5	2.42	2.42
6	2.52	2.48
7	3.45	2.71
8	2.68	2.61
9	2.35	2.35
10	2.9	2.35
11	2.39	2.35
12	3.39	2.52
13	2.48	2.35
14	2.61	2.61
15	3.42	2.32
16	2.68	2.45
17	2.39	2.32
18	2.52	2.42
19	3.45	2.32
20	2.45	2.19
21	2.58	2.42
22	2.42	2.32
23	2.48	2.48
24	2.45	2.71
25	3.35	2.23
26	2.9	2.68

26	76	76
27	84	79
28	76	76
29	76	76
30	79	71
31	89	

27	2.55	2.35
28	3.35	2.35
29	3.39	2.61
30	3.1	2.71
31	3.45	

9. HASIL PENGHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA AKHIR

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pos eks kog	31	80.81	5.300	74	92
pos kon kog	30	75.17	4.403	63	82

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	pos eks kog	pos kon kog
N	31	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.81
	Std. Deviation	5.300
	Absolute	.237
Most Extreme Differences	Positive	.237
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z	1.320	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pos afek eks	31	2.8465	.41596	2.35	3.45
pos afek kon	30	2.4737	.16693	2.19	2.74

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pos afek eks	pos afek kon
N		31	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8465	2.4737
	Std. Deviation	.41596	.16693
	Absolute	.195	.171
Most Extreme Differences	Positive	.182	.171
	Negative	-.195	-.126
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.086	.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189	.347

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

10. HASIL PENGHITUNGAN UJI HOMOGENITAS DATA AKHIR

Test of Homogeneity of Variances

pos eks kog

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.114	5	23	.380

Test of Homogeneity of Variances

pos afek eks

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.447	6	17	.007

11. T-Tabel Dan R-Tabel

	t-tabel	r-tabel		t-tabel	r-tabel
			df	0.05	0.05
df	0.05	0.05	31	2.039513	0.343957
1	12.7062	0.996917	32	2.036933	0.338788
2	4.302653	0.95	33	2.034515	0.333845
3	3.182446	0.878339	34	2.032244	0.329111
4	2.776445	0.811401	35	2.030108	0.324573
5	2.570582	0.754492	36	2.028094	0.320217
6	2.446912	0.706734	37	2.026192	0.316032
7	2.364624	0.666384	38	2.024394	0.312006
8	2.306004	0.631897	39	2.022691	0.308131
9	2.262157	0.602069	40	2.021075	0.304396
10	2.228139	0.575983	41	2.019541	0.300793
11	2.200985	0.552943	42	2.018082	0.297315
12	2.178813	0.532413	43	2.016692	0.293955
13	2.160369	0.513977	44	2.015368	0.290706
14	2.144787	0.497309	45	2.014103	0.287563
15	2.13145	0.482146	46	2.012896	0.284519
16	2.119905	0.468277	47	2.01174	0.28157
17	2.109816	0.455531	48	2.010635	0.278711
18	2.100922	0.443763	49	2.009575	0.275936
19	2.093024	0.432858	50	2.008559	0.273243
20	2.085963	0.422714	51	2.007584	0.270628
21	2.079614	0.413247	52	2.006647	0.268086
22	2.073873	0.404386	53	2.005746	0.265614
23	2.068658	0.39607	54	2.004879	0.263209
24	2.063899	0.388244	55	2.004045	0.260869
25	2.059539	0.380863	56	2.003241	0.258589

	26	2.055529	0.373886		57	2.002465	0.256369
	27	2.05183	0.367278		58	2.001717	0.254204
	28	2.048407	0.361007		59	2.000995	0.252094
	29	2.04523	0.355046		60	2.000298	0.250035
	30	2.042272	0.34937				

12. HASIL PENGHITUNGAN UJI T DENGAN PROGRAM SPSS VERSI 20

T-Test

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelompok A	31	80.8065	5.30044	.95199
	kelompok B	30	75.1667	4.40285	.80385

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.901	.094	4.513	59	.000	5.63978	1.24979	3.13896	8.14061

Equal variances not assumed			4.526	57.691	.000	5.63978	1.245 97	3.14 542	8.134 15
--------------------------------------	--	--	-------	--------	------	---------	-------------	-------------	-------------

13. HASIL PENGHITUNGAN UJI T AFEKTIF DENGAN PROGRAM SPSS VERSI 20
T-Test

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelompok A	31	2.8465	.41596	.07471
	kelompok B	30	2.4737	.16693	.03048

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	47.533	.000	4.565	59	.000	.37278	.08166	.20938	.53619
Equal variances not assumed			4.620	39.679	.000	.37278	.08069	.20967	.53590